

Reksa Dana Pendapatan Tetap

Tanggal Efektif RD

03 September 2021

No. Surat Pernyataan Efektif RD

No. S-1068/PM.21/2021

Tanggal Peluncuran

29 Oktober 2021

Mata Uang

Indonesian Rupiah (IDR)

Harga Unit (NAB per Unit)

Rp 1,163.67

Total Nilai Aktiva Bersih

Rp 1,77 Triliun

Minimum Investasi Awal

Rp 100,000,-

Jumlah Unit yang Ditawarkan

5,000,000,000 Unit

Periode Penilaian

Harian

Pembelian Minimum

Rp 100,000,-

Biaya Pembelian

Maks. 1.50%

Biaya Penjualan

Maks. 1.50%

Biaya Pengalihan

Maks. 0.50%

Biaya Manajemen

Maks. 2.00% p.a.

Biaya Kustodian

Maks. 0.20% p.a.

Bank Kustodian

PT BANK HSBC INDONESIA

Kode ISIN

IDN000467206

Manfaat Investasi Reksa Dana

Pengelolaan Secara Profesional
Potensi Pertumbuhan Nilai Investasi
Diversifikasi Investasi
Likuiditas
Transparansi Informasi

Risiko Reksa Dana

Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik di dalam maupun di luar negeri.
Risiko berkurangnya nilai unit penyertaan yang diterima oleh pemodal.
Risiko perubahan peraturan oleh regulator.
Risiko likuiditas.

Parameter Risiko

Rendah Sedang Tinggi

■ Rendah ■ Sedang ■ Tinggi

Keterangan:
SSSF berinvestasi pada sukuk jangka pendek hingga menengah baik yang diterbitkan oleh Negara Republik Indonesia dan/atau korporasi dalam mata uang Rupiah. Investor memiliki risiko atas likuiditas portofolio dan perubahan tingkat suku bunga.

Profil Sucorinvest Asset Management

Sucorinvest Asset Management berdiri sejak 1997, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan izin dari BAPEPAM & LK No.Kep-01/PM/MI/1999 tertanggal 1 Juni 1999, dan mengelola sejumlah reksa dana yang memenangkan banyak penghargaan di dalam dan luar negeri. Sepanjang tahun 2022 Sucorinvest Asset Management telah menerima berbagai Penghargaan yaitu sebagai Asset Management Company of the Year Indonesia 2022 dari The Asset Triple A Sustainable Investing Award 2022 dan Asset Management Company of the year South East Asia & Asset Management Company of the year Indonesia dari Global Banking & Finance Awards 2022. Didukung tim yang berpengalaman, kinerja reksa dana yang baik dan konsisten telah mendorong perusahaan bertumbuh pesat. Per akhir Agustus 2024, Sucor Asset Management membukukan dana kelolaan lebih dari Rp 21.74 Triliun.

Tujuan Investasi

Reksa Dana Sucorinvest Sharia Sukuk Fund bertujuan untuk menjadi pilihan investasi bagi Pemegang Unit Penyertaan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang menarik dan stabil sesuai dengan Prinsip Syariah di Pasar Modal.

Kebijakan Investasi

- Sukuk &/ SBSN : 85 - 100%
- Efek Syariah Berpendapatan Tetap &/ Inst. Psr Uang Syariah Dlm. Negeri &/ Deposito Syariah : 0 - 15%

Alokasi Portofolio Reksa Dana

- bond : 82.61%
- money market : 17.39%

Alokasi Efek Terbesar (Berdasarkan Urutan Abjad)

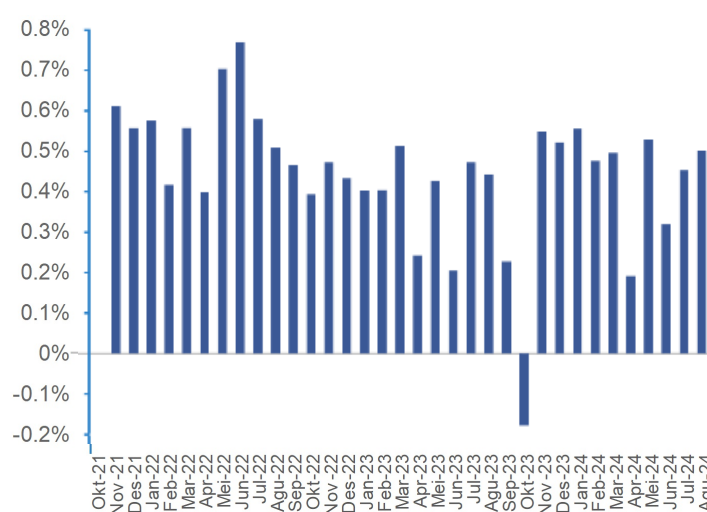
Sukuk SIDILD01CN2	6.82%
Sukuk SIMORA02ACN1	11.69%
Sukuk SIMORA02ACN2	4.86%
Sukuk SMINKP01BCN3	5.28%
Sukuk SMINKP02BCN1	5.61%
Sukuk SMINKP03BCN2	10.62%
Sukuk SMMFIN01BCN3	5.82%
Sukuk SMPIDL01B25	5.07%
TD PT BANK ALADIN SYARIAH	4.92%
TD PT BPD SUMATERA SELATAN DAN BANGKA BELITUNG	4.83%

Kinerja Reksa Dana

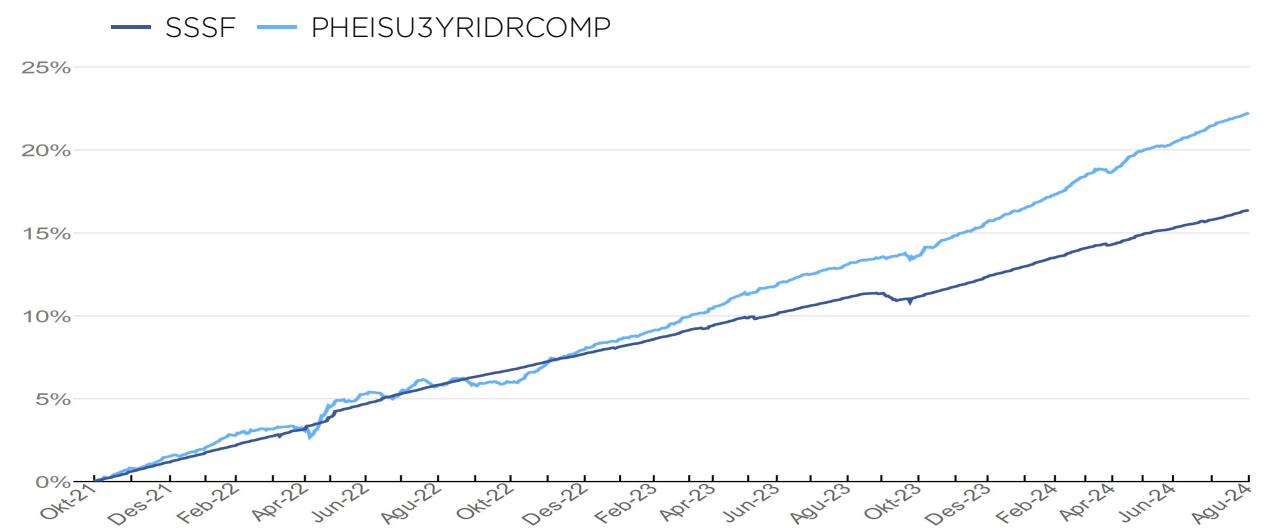
Kinerja	YTD	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
SUCORINVEST SHARIA SUKUK FUND (SSSF)	3.58%	0.5%	1.28%	2.52%	4.74%	-	-	16.37%
Tolok Ukur (PHEISU3YRIDRCOMP)*	5.69%	0.65%	1.92%	4.18%	8.09%	-	-	22.24%
Kinerja Bulanan Tertinggi:	0.77%	(Jun-22)						
Kinerja Bulanan Terendah:	-0.18%	(Okt-23)						

*Mulai Maret 2023 tolak ukur yang digunakan SSSF dan dihitung kembali sejak tanggal peluncuran adalah PHEI Sukuk 3 year IDR Composite

Kinerja Bulanan dalam 5 Tahun terakhir



Kinerja Reksa Dana Sejak Diluncurkan



Profil Bank Kustodian

PT Bank HSBC Indonesia telah beroperasi di Indonesia sejak 1989 yang merupakan bagian dari HSBC Group dan telah memperoleh persetujuan untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian di bidang Pasar Modal dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. KEP-02/PM.2/2017 tertanggal 20 Januari 2017 dan oleh karenanya HSBC terdaftar dan diawasi oleh OJK. PT Bank HSBC Indonesia saat ini merupakan salah satu bank Kustodian terbesar di Indonesia.

Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website: www.sucorinvestam.com

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, Surat Konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang akan disediakan oleh Bank Kustodian melalui laman <http://akses.ksei.co.id/>.

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Sucorinvest Asset Management hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Segala perhatian telah diberikan secara seksama untuk menyakinkan bahwa informasi yang disajikan dalam dokumen ini tidak menyesatkan namun tidak ada jaminan terhadap akurasi dan kelengkapannya. Laporan ini dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang, dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Sucorinvest Asset Management berizin dan diawasi oleh OJK, dengan nomor registrasi KEP-01/PM/MI/1999.